

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Quran merupakan kitab suci umat muslim yang harus di imani oleh setiap umat muslim karena seperti yang tertera dalam rukun iman yang ke tiga yaitu iman kepada kitab suci sehingga wajib bagi seluruh umat muslim mengimani semua kitab – kitab suci Allah utamanya kitab suci Al-Quran yang merupakan kitab suci umat muslim.

Sebagai umat muslim kita wajib mempercayai atau mengimani seluruh kitab – kitab Allah utamanya Al-Quran yang isinya membahas mengenai seluruh semesta alam sebagaimana dalam buku *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* karya M. Quraisy Shihab :

Tiada bacaan semacam Al-Quran yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Tiada bacaan melebihi Al-Quran dalam perhatian yang diperolehnya, bukan saja sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya.<sup>1</sup>

Al-Quran merupakan kitab Allah yang terakhir diturunkan kepada umat manusia melalui nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad saw. Al – Quran merupakan rahmat terbesar bagi seluruh umat manusia karena Al – Quran merupakan kitab penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya serta merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia yang memepelajarinya serta mengamalkannya dalam kehidupan.<sup>2</sup> Maka dari itu, Al-Quran merupakan salah satu kitab suci Allah yang sangat mulia yang menjadi pedoman bagi

---

<sup>1</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), 3.

<sup>2</sup> Safrina Ariani & Realita, “Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Mahasiswa PAI)”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2015), 116, <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v5i1.301>.

kehidupan seluruh umat manusia sehingga apabila manusia menjalani hidup dengan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup maka tentunya orang tersebut akan merasakan rahmat-Nya.

Al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi kehidupan seluruh umat muslim yang keasliannya serta kemurnian isinya sudah dijamin oleh Allah sehingga tidak ada pengurangan ataupun penambahan satu huruf pun dan juga tidak akan ada satu huruf atau kata yang dapat disisipkan dalam isi Al-Quran itu sendiri sehingga isi Al-Quran memang benar-benar murni merupakan wahyu Allah SWT.<sup>3</sup>

Sebagai umat muslim tentunya kita harus mengimani kitab-kitab Allah utamanya Al-Quran yang sudah dijamin kebenarannya oleh Allah SWT sehingga tidak boleh ada rasa keraguan sedikitpun dalam hati terkait kebenaran isi Al-Quran. Keterjaminan isi dari Al-Quran ini juga sudah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Qs. Al-Hijr : 9)<sup>4</sup>

Pemeliharaan Al-Quran yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, dan para sahabat dari mulai diturunkannya Al-Quran yaitu berupa hafalan dan tulisan. Pemeliharaan Al-Quran melalui hafalan ini langsung dicontohkan oleh Rasulullah Saw, yang kemudian menjadi tauladan bagi seluruh sahabat pada masa itu maupun pada umat muslim pada saat ini hingga hari akhir.<sup>5</sup> Pemeliharaan Al-Quran dengan hafalan merupakan suatu pemeliharaan yang

---

<sup>3</sup> Subhan Abdullah Acim, Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Quran, (Bantul: Lembang Ladang Kata, 2022), 2.

<sup>4</sup> Kementerian Agama, RI, “Syaamil Al-Quran terjemah tafsir perkata (Bandung: Sygma Publishing, 2011), 262.

<sup>5</sup> Nor Diana Holidah, “Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 2-3.

patut diteladani oleh seluruh umat muslim karena dengan menghafal Al-Quran tentunya akan selalu mendapat petunjuk dari Allah SWT karena Al-Quran merupakan kitab Allah yang sakral dan murni sehingga Allah akan selalu meridhoi orang-orang yang senantiasa taat kepada-Nya.

Pemeliharaan Al-Quran juga berupa tulisan sehingga pada masanya Rasulullah mengutus juru tulis dalam penulisan Al-Quran sehingga dalam penulisannya sangat berhati-hati agar tidak terdapat kesalahan, media dalam penulisan Al-Quran pada masa itu juga terbatas yaitu ditulis di pelepah kurma, lempengan batu halus, daun, atau kulit pohon, dan lainnya. Maka dari itu, dalam penulisannya pun penuh dengan ketelitian dan kehati-hatian karena yang ditulis merupakan firman Allah, dan juga ayat-ayat Al-Quran yang telah ditulis tersebut juga disatukan sehingga menjadi sebuah mushaf di masa sayyidina Abu Bakar dan Sayyidina Utsman bin Affan.<sup>6</sup>

Tulisan ataupun hafalan merupakan cara bagaimana memelihara Al-Quran bukan hanya pada masa Rasulullah Saw, namun sebagai umat muslim kita tentunya harus memelihara Al-Quran sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw dan para sahabat tersebut dimasa kini bahkan sampai hari akhir tiba. Maka dari itu, perlunya pembelajaran menghafal dan menulis Al-Quran melalui proses pendidikan sehingga dapat terus melahirkan generasi-generasi islam yang berpegang teguh kepada Al-Quran sebagai kitab suci Allah sebagai pedoman hidup di dunia.

Begitu mulia orang yang menghafal Al-Quran maka dari itu Allah menjanjikan kebaikan kepada orang yang menghafal Al-Quran sebagaimana yang sudah disebutkan dalam firman-Nya surat Al-Ankabut.

---

<sup>6</sup> Ibid.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya : “Sebenarnya, (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang yang zalim yang mengingkari ayat-ayat kami” (Qs. Al-Ankabut (29):49).<sup>7</sup>

Pada surat Al-Ankabut menjelaskan bahwa Al-Quran berada dalam dada orang-orang yang berilmu sehingga orang yang menghafal Al-Quran adalah orang yang berilmu. Dalam mencari ilmu seseorang tentunya bisa mendapatkan ilmu dimana saja baik itu dalam ruang lingkup pendidikan ataupun yang lainnya. Namun, dalam lingkup pendidikan tentunya menghafal Al-Quran mendapat pembinaan yang baik sehingga dalam proses menghafal Al-Quran akan lebih mudah serta diajarkan cara membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid.

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik itu di lembaga formal ataupun non formal untuk memperoleh manusia yang berkualitas maupun berkuantitas.<sup>8</sup> Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan agar potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional sudah dipaparkan dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mecerdaskan kehidupan bangsa, kecerdasan yang dimaksud bukan hanya kecerdasan yang merujuk pada intelektual namun juga merujuk pada kecerdasan secara menyeluruh sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama, RI, Syaamil Al-Quran, 401.

<sup>8</sup> Burhan Yusuf Abdul Aziizu, "Tujuan besar pendidikan adalah tindakan." Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No..2, 2015, 296, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>9</sup>

Tujuan pendidikan sebagaimana yang telah tertera dalam Undang-Undang diatas tentunya bukan hanya kecerdaasan intelektual yang menjadi tujuan pendidikan namun kecerdasan spiritual tentunya juga menjadi tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu, adanya pembelajaran menghafal Al-Quran atau tahfidzh memang penting untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik sehingga pembelajaran menghafal Al-Quran perlu dilaksanakan di sekolah baik itu menjadi mata pelajaran ataupun dapat berupa ekstrakurikuler sehingga peserta didik diberi kebebasan untuk mengikuti program tersebut atau tidak namun hal tersebut tentunya juga sangat bermanfaat untuk terus mendukung peserta didik yang ingin menjadi hafidzh/hafidzah.

Berdasarkan hasil observasi pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan bahwa madrasah tersebut memfasilitasi peserta didik yang memiliki keinginan untuk menghafal Al-Quran yaitu dengan adanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yang dilaksanakan satu minggu satu kali sehingga dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan potensi menghafal Al-Qurannya.<sup>10</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu ustad Shofi Romadhoni beliau mengatakan:

ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini merupakan ekstrakurikuler yang mewadahi peserta didik untuk menghafal Al-Quran namun, dalam prosesnya selain menghafal para pendidik juga sambil lalu memperhatikan dan memperbaiki bacaan Al-Quran peserta didik, selain itu, Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan beberapa kali mengikuti perlombaan menghafal Juz Amma meskipun tidak

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Observasi pra lapangan pada tanggal 1 Juli 2023

mendapat juara namun hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi lembaga karena setidaknya terdapat perwakilan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yang menjadi program di Madrasah Mifathul Ulum Gladak Anyar Pamekasan karena pada program ini bukan hanya memfasilitasi peserta didik untuk menghafal Al-Quran namun juga terdapat perbaikan pada bacaan Al-Quran peserta didik. Selain itu juga letak madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yang masi berada dalam lingkup kota tentunya menarik perhatian peneliti karena masih memiliki kepedulian terhadap menghafal Al-Quran sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan ekstrakuikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi alternatifnya dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan focus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Pamekasan.

---

<sup>11</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara langsung (1 Juli 2023)

2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi alternatif pada faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian tentang ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini dapat memberikan nilai guna ataupun manfaat antara lain :

1. Teoritis
  - a) Sebagai karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu terkait.
  - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang
2. Praktis
  - a) Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran terhadap mahasiswa di IAIN Madura utamanya fakultas tarbiyah sehingga dapat memperoleh ilmu terkait penerapan bengkel tahfidzh dimadrasah, serta melengkapi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian mengenai ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di madrasah.
  - b) Bagi Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi motivasi pada Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar dalam mengembangkan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengalaman serta wawasan peneliti mengenai ekstrakurikuler tahfidzh yang ada di madrasah, serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Istilah

### 1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan dalam pendidikan yang merupakan kegiatan tambahan bagi peserta didik di luar jam standart kurikulum. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengasah kemampuan, minat, bakat peserta didik di berbagai bidang selain bidang akademik.<sup>12</sup>

### 2. Bengkel Tahfidzh

Bengkel tahfidzh terdiri dari dua kata yaitu bengkel dan tahfidzh. Adapun bengkel adalah suatu tempat yang digunakan untuk merawat, memelihara, memperbaiki, memodifikasi, alat dan mesin.<sup>13</sup> Sedangkan Tahfidzh adalah sebuah kegiatan mengulang baik itu membaca ataupun menulis sehingga dengan dilakukannya berulang ulang maka

---

<sup>12</sup> Saipul Ambri Damanik, Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah, Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13, No.2, Juli – Desember 2014, 19, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1383>.

<sup>13</sup> Yohannes Yahya Welim, T. W. Wisjhnuadji, and Rasip Firmansyah. "Pengembangan Sistem Informasi Service Kendaraan Pada Bengkel KFMP." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, Vol. 6, no.1, 2015, 19, <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.232>.

pasti akan hafal.<sup>14</sup> Tahfidzh merupakan suatu proses mengingat sesuatu sehingga dalam pengucapannya tidak perlu membaca ataupun mendengar lagi karena sebelumnya sudah diulang ulang baik membaca secara berulang – ulang ataupun mendengar berulang – ulang.

Jadi, yang dimaksud bengkel tahfidzh disini adalah tempat yang digunakan untuk memperbaiki, merawat, serta memelihara hafalan Al-Quran khususnya Juz Amma serta bacaan Al-Quran peserta didik.

### 3. Juz Amma

Juz Amma adalah juz ke 30 atau juz terakhir dari Al-Quran.<sup>15</sup> Juz Amma merupakan surat – surat yang biasa kita dengar atau baca yaitu dimulai dari surat An-naba' sampai surat Al-Ikhlash.

Jadi, ekstrakurikuler bengkel tahfidzh bisa diartikan sebagai ekstrakurikuler yang bukan hanya memprioritaskan hafalan Juz Amma namun juga untuk memperbaiki bacaan Al-Quran sehingga dalam proses menghafal Al-Quran peserta didik dapat meningkatkan hafalan sekaligus memperbaiki bacaan Al-Quran di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

## **F. Kajian Terdahulu**

Sejauh ini sudah banyak pembahasan mengenai ekstrakurikuler tahfidzh di madrasah yang telah dibahas pada berbagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini perlu adanya sebuah

---

<sup>14</sup> Sofyan Rofi, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, 2. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2065>.

<sup>15</sup> Ali Muhsin, Zainul Arifin. "Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1.", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No.2, 2017, 279. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1037>.

dukungan dari beberapa literature yang relevan terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian sehingga nantinya dapat diketahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian.

Adapun dalam penelitian terdahulu yang telah di temukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Kamilia Putri mahasiswi program studi manajemen pendidikan islam yang berjudul “Implementasi Pengembangan Soft Skill Peserta didik Melalui Program Tahfidz Qur’an di MAN 2 Pamekasan”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dijelaskan dalam skripsi bahwa program ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu adapun factor factor pendukung dalam program ini yaitu madrasah memiliki sarana dan prasaranayang lengkap untuk menunjang pelaksanaan program tersebut, program tahfidz ini dijadikan kelas khusus sehingga pembinaannya menjadi lebih mudah dan juga terdapat beberapa factor penghambatnya, hasil dari penerapan program ini adalah peserta didik dapat mempunyai hafalan yang lebih banyak dari sebelumnya dan peserta didik dapat mempunyai karakter.<sup>16</sup> Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang tahfidz Al-Quran dan sama-sama membahas mengenai factor pendukung dan penghambat program tersebut. Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah skripsi ini fokus pada hafalan Al-Quran sehingga peserta didik dapat memiliki karakter sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selain fokus terhadap hafalan peserta didik juga sambil lalu memperbaiki bacaan Al-Qur’an peserta didik sehingga peserta didik dapat menghafal Al-Quran sesuai dengan bacaan tajwidnya

---

<sup>16</sup> Kamilia Putri, Implementasi Pengembangan Soft Skill Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Qur’an di MAN 2 Pamekasan, (Skripsi: IAIN Madura 2022).

2. Tesis yang ditulis oleh Nur Azizaton Nisya' mahasiswi program studi pendidikan agama islam yang berjudul "Implementasi Program Tahfidzh Al-Quran sebagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondodwoso". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yaitu studi kasus, pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dijelaskan dalam tesis ini bahwa ekstrakurikuler tahfidz dilakukan pada setiap hari jumat dengan menggunakan metode talaqqi sehingga siswa yang sudah hafal menyetorkan hafalannya pada pembina atau guru, dan juga menggunakan metode takrir sehingga siswa dapat mengulang ngulang hafalannya sehingga dapat menyambung hafalannya dengan ayat – ayat sebelumnya.<sup>17</sup> Persamaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait hafalan Al-Quran dan juga sama –sama disetorkan pada guru ataupun pembina dan juga sama – sama dilakukan satu minggu satu kali. Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tesis ini hanya berfokus pada hafalan Al-Quran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan hanya berfokus pada hafalan namun juga pada perbaikan bacaan Al-Quran siswa.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asrofi Awali Mursalin mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an ( Juz Amma) Di Smp Negeri 9 Malang". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan dilapangan dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dijelaskan dalam skripsi ini bahwa program

---

<sup>17</sup> Nur Azizaton Nisya', Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Smp Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, (Tesis : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

tahfidzh ini merupakan program yang diadakan oleh guru karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran yang kemudian guru berinisiatif membuat ekstrakurikuler Tahfidzh namun, saat ini telah menjadi mata pelajaran tetap di SMP Negeri 9 Malang yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu.<sup>18</sup> Program tahfidzh ini memberikan dampak pada peningkatan nilai – nilai akhlak yang dimiliki oleh peserta didik. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama – sama membahas mengenai program tahfidzh di sebuah lembaga dan juga pengadaan program ini diawali untuk memperbaiki bacaan Al-Quran siswa. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam skripsi ini program tahfidzh menjadi mata pelajaran tetap di SMP Negeri 9 Malang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan program tahfidzh yang menjadi ekstrakurikuler di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

---

<sup>18</sup> Muhammad Asrofi Awali Mursalin. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz Amma) Di SMP Negeri 9 Malang." (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2020).